

ABSTRAK

Agency Theory adalah teori yang menjelaskan hubungan antara *principal* dan *agent* dalam bisnis. Perhatian utama dari teori ini terletak pada bagaimana memecahkan masalah yang timbul dari hubungan keagenan karena adanya ketidakselarasan tujuan ataupun perbedaan penilaian atas suatu risiko bisnis. Masalah tersebut dapat muncul saat *agent* termotivasi untuk melakukan suatu tindakan untuk kepentingannya yang bertentangan dengan yang seharusnya dilakukannya atau yang diharapkan *principal*. Keadaan ini biasa disebut dengan *moral hazard*. *Intellectual capital* bisa mengurangi konflik karena orang yang pintar belum tentu bisa meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi pada kenyataannya *intellectual capital* yang tinggi bisa menimbulkan kecurangan yang tinggi dan akibatnya membuat kinerja perusahaan menjadi tidak bagus. Maka dari itu, dibutuhkan *corporate governance* untuk bisa melaporkan dan memantau transparansi yang dilakukan oleh *intellectual capital* serta dapat mengurangi terjadinya *moral hazard*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan hipotesis, menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan berpengaruh positif sedangkan variabel *intellectual capital* dan *corporate governance* sebagai variabel moderasi terhadap kinerja perusahaan tidak berpengaruh. Untuk variabel kontrol *size* dan *der* terdapat pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Intellectual capital*, *Corporate Governance*, *Size*, *Der*, Kinerja Perusahaan.

ABSTRACT

Agency theory is a theory that explains the relationship between principal and agent in business. The main concern of this theory lies in how to solve problems that arise from agency relationships because of the inconsistency of objectives or differences in the assessment of a business risk. This problem can arise when the agent is motivated to take an action for his interests which is contrary to what he should have done or expected by the principal. This situation is commonly called moral hazard. Intellectual capital can reduce conflict because smart people may not necessarily increase the value of the company. But in reality high intellectual capital can cause high fraud and consequently make the company's performance not good. Therefore, corporate governance is needed to be able to report and monitor transparency carried out by intellectual capital and can reduce the occurrence of moral hazard.

This study aims to examine and analyze the influence of intellectual capital on corporate performance and to examine and analyze the effect of corporate governance on the relationship between intellectual capital and corporate performance. This research is a type of research with hypotheses, using quantitative approaches and secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) according to the criteria of the study sample.

The results showed that the intellectual capital variable with firm performance had a positive effect while the intellectual capital and corporate governance variables as moderating variables on firm performance had no effect. For size and der control variables there is a positive influence on company performance.

Keywords: Intellectual capital, Corporate Governance, Size, Der, Company Performance.